

BUKU PANDUAN

KULIAH TERPADU BERBASIS WIRAUSAHA

DI BIDANG INDUSTRI KREATIF

Bali, 24-26 Nopember 2016

Oleh:
Edy Susilo



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

KATA PENGANTAR

Kurikulum 2013 di perguruan tinggi yang dikenal dengan Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menuntut perubahan pada penyusunan matakuliah yang harus diberikan kepada mahasiswa dalam rangka memenuhi kompetensi lulusan yang banyak dibutuhkan masyarakat (*stakeholders*). Salah satu hal yang harus dilakukan oleh tim penyusun sebelum menghasilkan kurikulum adalah melakukan analisis *tracer study* untuk mengetahui profil lulusan yang telah dihasilkan oleh perguruan tinggi.

Berdasarkan analisis *tracer study* tersebut, program studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Kanjuruhan Malang memilah profil lulusannya menjadi empat; 1) Sarjana Bahasa dan Sastra Indonesia, 2) Guru Bahasa dan Sastra Indonesia, 3) Peneliti bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, dan 4) Praktisi/wirausaha di bidang industri kreatif dan Sastra Indonesia. Untuk memenuhi wawasan dan pengetahuan profil lulusan yang keempat, maka dikeluarkan matakuliah Kuliah Terpadu Berbasis Wirausaha di Bidang Industri kreatif. matakuliah ini merupakan matakuliah lapangan yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam rangka memperoleh pengalaman langsung tentang wirausaha di bidang industri kreatif.

Syukur Alhamdulillah mulai tahun 2016 ini Kuliah Terpadu masuk dalam matakuliah yang memiliki beban SKS, sehingga pelaksanaannya bisa lebih optimal. Program studi melalui dosen pengampu matakuliah ini telah memberikan kepercayaan untuk menyusun buku panduan yang bisa dipelajari oleh mahasiswa sebelum terjun ke lapangan. Mudah-mudahan buku panduan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan khasanah ilmu pengetahuan umumnya.

Malang, 01 Agustus 2016

Edy Susilo, M.Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
1. Pendahuluaan	4
2. Wirausaha di Bidang Pemandu Wisata.....	6
3. Wirausaha di Bidang Industri Kreatif Seni Pahat	8
4. Wirausaha di Bidang Jurnalistik	10
5. Wirausaha di Bidang Olahkata	14
6. Wirausaha di Bidang Pertunjukan Seni	16
7. Tugas dan Tanggungjawab DPL.....	18
8. Hak dan Kewajiban Mahasiswa.....	19
9. Jadwal Kuliah Terpadu	20

1. Pendahuluan

Kuliah Terpadu Lapangan merupakan penggabungan seperangkat pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan dengan realitas kehidupan yang ada di lapangan. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengelaborasi berbagai teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dengan apa yang ditemui dalam kunjungan di lapangan. Terkait dengan Bahasa misalnya, mahasiswa diharapkan mampu mengamati, membandingkan, dan menganalisis pemakaian bahasa, menulis artikel, opini, dan sebagainya. Sedangkan terkait dengan sastra, mahasiswa melalui imajinasi (perasaan, pengalaman, dan penglihatan) terhadap segala sesuatu yang ditemui di lapangan, dapat mengangkatnya menjadi sebuah karya kreatif baik puisi maupun prosa.

Dalam Kuliah Terpadu Lapangan tahun 2016 ini, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah memasukkan menjadi matakuliah wajib dengan beban 2 sks. Nama matakuliah ini adalah “Kuliah Terpadu Berbasis Wirausaha di Bidang Industri Kreatif “ (KTWIK) sebuah matakuliah interdisipliner yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Sejalan dengan tuntutan kurikulum bahwa setiap lembaga pendidikan baik dasar dan menengah maupun pendidikan tinggi harus menghasilkan lulusan yang kompeten, handal, tangguh, dan mandiri. Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya akan menjadi guru Bahasa dan Sastra Indonesia tetapi juga bisa menjadi peneliti, praktisi, dan wirausaha di bidang industri kreatif.

Adapun wirausaha bidang bahasa yang akan dipelajari dan dikaji dalam matakuliah ini antara lain adalah 1) wirausaha di bidang pemandu wisata, 2) wirausaha di bidang seni pahat/patung, 3) wirausaha di bidang jurnalistik, 4) wirausaha di bidang produksi olahkata, dan 5) wirausaha di bidang pertunjukan seni budaya.

Dalam bidang pemandu wisata, mahasiswa akan diajak mengamati dan belajar langsung bagaimana para pemandu wisata pada saat memandu wisatawan, dalam bidang reportase, mahasiswa dituntut melaporkan setiap obyek kunjungan, pada bidang jurnalistik, mahasiswa diajak observasi dan mengamati bagaimana kinerja operasional Bali TV dan Bali Post, sedangkan dalam bidang produksi olahkata, mahasiswa diajak observasi dan mengamati proses produksi pabrik kata-kata Joger Bali.

Dengan kegiatan belajar melalui pengalaman langsung ini diharapkan mahasiswa akan memiliki wawasan dan inspirasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam wujud wirausaha.

a. Asumsi

Asumsi yang melandasi gagasan bahwa kuliah terpadu lapangan berbasis wirausaha di bidang industri kreatif perlu dilaksanakan oleh para mahasiswa program studi bahasa dan sastra Indonesia antara lain sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa dapat belajar lebih intensif apabila secara pribadi terlibat langsung dalam kegiatan belajar.
- 2) Pengetahuan yang ditemukan sendiri akan lebih bermakna untuk menimbulkan perubahan tingkah laku.

- 3) Keterlibatan belajar menjadi lebih tinggi apabila mahasiswa diberi kesempatan menentukan sendiri tujuan belajar dan alternatif kegiatan untuk mencapainya.

b. Prinsip

Untuk memperoleh penjelasan, tujuan, dan langkah-langkah pencapaiannya, kuliah terpadu berbasis wirausaha di bidang industri kreatif disusun berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) KTWIK suatu proses pembuatan generalisasi atau kesimpulan tentang pengalaman langsung.
- 2) KTWIK mengutamakan pengalaman langsung dalam belajar, menentukan sendiri keterlibatan belajar, dan pembuatan kesimpulan.
- 3) Situasi belajar diatur sesuai dengan kemampuan mahasiswa, agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan dapat membuat generalisasi.
- 4) Teori-teori yang relevan dalam perkuliahan dapat membantu mahasiswa dalam menarik kesimpulan mengorganisasi pengetahuannya.
- 5) Dalam KTWIK perasaan sangat berperan sebagai sumber informasi dalam kegiatan belajar.

c. Karakteristik

Dalam situasi belajar dapat diamati karakteristik mengenai kegiatan Mahasiswa. Mereka telah melaksanakan KTWIK apabila terdapat karakteristi sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa mengembangkan konsep, prinsip, dan praktik dengan pengalaman sendiri.
- 2) Konsep, prinsip, dan praktik akan menuntun mahasiswa dalam proses belajar.
- 3) Mahasiswa akan selalu berusaha memantapkan konsep, prinsip, dan praktik untuk meningkatkan kegunaannya.

d. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Untuk memperoleh hasil yang optimal, kuliah terpadu berbasis wirausaha di bidang industri kreatif dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi pengalaman konkrit yang telah dimiliki mahasiswa.
- 2) Menambahkan materi pelengkap, dosen dapat memberikan materi pelengkap dalam bentuk pendapat-pendapat mahasiswa yang telah dikumpulkan dalam *brainstorming*.
- 3) Kunjungan lapangan, tahap ini merupakan kegiatan inti untuk melakukan observasi dan memperoleh pengalaman langsung mengenai hal-hal yang diamati.
- 4) Evaluasi, kegiatan ini dapat dilakukan dengan jalan tukar pengalaman (*sharing experiences*) dalam bentuk diskusi kelompok, *brainstorming*, *roll playing*, dan lain-lain, selanjutnya penyampaian laporan baik kelompok maupun individu.
- 5) Pemantapan (*Debriefing*), pemantapan yang diberikan oleh dosen yang berupa klarifikasi terhadap hal-hal (laporan) yang salah atau menambah mana yang kurang.

2. Wirausaha di Bidang Pemandu Wisata (Guide)



Usaha bidang pemandu wisata merupakan jenis usaha di bidang jasa, kemampuan seseorang dalam hal komunikasi sangat berperan untuk bisa menjadi seorang pemandu wisata. Mahasiswa dapat mengamati bagaimana seorang guide/pemandu wisata melayani wisatawan yang dipandunya selama dua hari di pulau Bali. Seorang pemandu wisata harus paham tentang seluruh obyek yang ada di

daerahnya bahkan tentang apa saja yang terkait dengan daerah itu. Karena seorang pemandu wisata juga harus bisa mempromosikan kekayaan alam dan keindahan daerahnya kepada wisatawan yang dipandunya. Dalam bidang ini mahasiswa juga akan diajak mengamati langsung para pemandu wisata di Istana Kepresidenan Tampak Siring Bali. Mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok akan dipandu oleh seorang pemandu wisata.

Usaha di bidang pemandu wisata ini sangat menjanjikan namun dari ribuan daerah pariwisata di Indonesia baru pulau Bali yang mewajibkan para wisatawan yang datang memanfaatkan jasa pemandu wisata. Tentunya ini peluang besar bagi pelaku wisata untuk merancang usaha ini sebagai komoditi.

Tugas mahasiswa dalam wirausaha bidang pemandu wisata antara lain:

1. Mengamati secara seksama bagaimana pemandu wisata menjelaskan kepada tamunya tentang berbagai hal yang terkait dengan pariwisata tempat dia bertugas.
2. Mempertanyakan hal-hal yang ingin diketahui (bukan tentang obyek wisata tetapi tentang tehnik memandu wisata).
3. Membuat catatan-catatan penting terkait dengan tehnik memandu wisata.
4. Mempraktekkan dalam kelompok pada saat mengunjungi obyek-obyek wisata di Bali
5. Menyusun laporan.

3. Wirausaha di Bidang industri Kreatif Seni Pahat



Industri kreatif seni pahat di Ubud Bali merupakan salah satu bentuk industri kreatif yang sangat tersohor. Seni pahat ini menghasilkan karya-karya artistik yang bernilai tinggi, mulai dari patung, ukiran relief, hingga berwujud berbagai jenis mainan. Beberapa daerah di pulau Jawa banyak yang memiliki bahan baku untuk dibuat seni pahat ini, namun karena rendahnya

kreator yang mampu mengolah menjadi barang seni yang bisa bernilai tinggi, kebanyakan mereka hanya mensuplay bahan dasar ini ke pulau Bali. Setelah mengamati dan memahami bagaimana proses menjadikan bahan yang sederhana bisa menjadi karya seni yang bernilai tinggi, diharapkan mahasiswa terinspirasi bagaimana industri kreatif tersebut bisa hidup dan berkembang di daerah asal masing-masing.

Lembar Wawancara

Pertanyaan:

.....

.....

.....

.....

.....

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pertanyaan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Wirausaha di Bidang Jurnalistik

Jurnalistik adalah profesi seseorang yang berhubungan dengan berita baik tulis maupun eletrononik. Profesi ini banyak sekali diminati oleh khalayak yang tentu saja menuntut pengetahuan dan ketrampilan yang luas. Mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia memiliki ilmu dan kompetensi yang relevan dengan profesi tersebut, oleh karena itulah matakuliah ini menjangkau wirausaha jurnalistik sebagai sasaran alternatif kompetensi lulusan. Dalam kuliah terpadu berbasis wirausaha di bidang industri kreatif tahun ini, mahasiswa akan diajak untuk mengamati dan mempraktekkan bagaimana memperoleh informasi melalui peristiwa atau kejadian yang mereka lihat dan diangkat menjadi sebuah berita yang disebut reportase. Reportase bukan hanya bisa dilaporkan dalam bentuk tulis tetapi juga bisa dalam bentuk lisan seperti yang dilakukan oleh para reporter televisi dari berbagai lokasi peristiwa. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk mampu melaporkan peristiwa apa saja yang mereka lihat dalam bentuk reportase.

Contoh:

Pantai Kuta



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Istana Presiden Tampak Siring



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Pantai Sanur



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Industri Kreatif Seni Patung



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tanah Lot



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Danau Bedugul



.....

.....

.....

.....

.....

Pertunjukan Tari Kecak



.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Wawancara

Pertanyaan:

.....

.....

.....

.....

.....

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

5. Wirausaha di Bidang Produksi Olahkata



Usaha produksi olahkata adalah jenis usaha kreatifitas seseorang dalam menyusun kata-kata sehingga kata-kata yang dihasilkan menjadi lucu, menggelitik, dan juga menarik. kata-kata tersebut kemudian ditulis dalam baju (T-Shirt) atau hasil kerajinan yang lain. Kita ambil contoh “Kantor Pelayanan Pembuangan Sisa-Sisa Energi Alam” kata-kata itu terdapat di depan toilet Joger Luwus Bali, melihat tulisan yang terpampang

tersebut, tamu yang tidak mengerti maknanya akan takut memasuki toilet, dan masih banyak lagi kata-kata yang menggelitik lainnya. Usaha jenis ini masih jarang ditemukan di berbagai daerah di Indonesia. yang sudah cukup terkenal baru di pabrik kata-kata Joger Bali dan Dagadu yang ada di Yogyakarta. Mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia memiliki kompetensi yang relevan dengan usaha ini hanya kita belum bisa menangkap peluang saja. Oleh karena itu perlu kiranya mahasiswa belajar menangkap peluang usaha ini melalui observasi langsung di pabrik kata-kata Joger Bali. Tugas mahasiswa di tempat usaha ini antara lain adalah:

- Mendokumentasikan kata-kata yang ditemukan pada saat kunjungan.
- Meramalkan makna kata-kata tersebut sehingga bisa mengerti mengapa kata-kata itu lucu, menggelitik atau menarik.
- Merancang ide-ide baru yang bisa dikembangkan dan memungkinkan bisa menjadi peluang usaha.

Lembar Wawancara

Pertanyaan:

.....
.....
.....
.....

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pertanyaan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jawaban:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

6. Usaha di Bidang Pertunjukan Seni Budaya



Peluang usaha ini sangat menjanjikan di daerah-daerah pariwisata. Di Bandung kita kenal dengan pertunjukan Saung Angklung Ujo, di Bali dikenal pertunjukan tari Barong dan tari Kecak. Pertunjukan seni tradisional khas di kedua kota ini tidak pernah sepi dari penonton setiap harinya meskipun dengan tiket yang relatif mahal.

Mahasiswa diharapkan banyak belajar tentang management usaha pertunjukan ini. Masih banyak daerah-daerah wisata terkenal yang tidak memiliki jenis usaha ini. Kota Batu yang dikenal hampir seluruh wilayah Indonesia sebagai kota wisata juga tidak memiliki jenis usaha ini. Hal penting yang perlu dipelajari adalah bagaimana merancang, mementaskan, dan memmanagement sehingga usaha ini bisa menjadi penghidupan bukan hanya pengusahanya tetapi juga para seniman dan seniwatinya.

Lembar Wawancara

Pertanyaan:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jawaban:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Pertanyaan:

.....
.....
.....

8. Hak dan Kewajiban Mahasiswa Selama Mengikuti Kuliah Terpadu

- a. Memperoleh fasilitas akomodasi penuh yang meliputi; a) executive bus AC, toilet, rec. seat, bantal, dan selimut. b) tiket seluruh obyek wisata. c) hotel AC. d) makan prasmanan di restoran 7 kali. e) snack pemberangkatan. f) air mineral selama kegiatan. g) guide lokal Bali. h) tiket ferry PP. i) asuransi wisata.
- b. Membawa perlengkapan seperti baju, jas almamater, obat-obatan, perlengkapan mandi, dan lain-lain seperlunya.
- c. Diusahakan untuk tidak mengenakan perhiasan berharga selama mengikuti kuliah terpadu.
- d. Mempelajari buku panduan kuliah terpadu yang dibagikan oleh dosen pengampu matakuliah.
- e. Menempati tempat duduk di bus yang sudah ditentukan oleh pelaksana kuliah terpadu.
- f. Demi kemudahan dalam pengawasan mahasiswa tidak diperkenankan bertukar tempat duduk antarbus dan hanya diijinkan bertukar tempat duduk dalam satu bus.
- g. Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan kunjungan sesuai dengan yang direncanakan dalam jadwal kuliah terpadu.
- h. Apabila berkepentingan atau berhalangan dalam mengikuti kegiatan di setiap lokasi, mahasiswa wajib meminta ijin pada ketua kelompok dan DPL.
- i. Selalu bersama dengan kelompoknya pada saat kunjungan sehingga mudah dalam melakukan pengumpulan data.
- j. Dalam melakukan kunjungan pada setiap lokasi akan diberikan durasi waktu oleh guide masing-masing bus, mahasiswa harus mematuhi dan memanfaatkan waktu yang disediakan sebaik-baiknya.
- k. Apabila dari jatah waktu yang disediakan sudah habis dan mahasiswa belum kembali ke bus, akan diberikan waktu tambahan 15 menit, dan bila sampai batas waktu tambahan belum juga masuk ke dalam bus maka akan ditinggal dan disarankan mencari tumpangan lain untuk menyusul ke lokasi tujuan berikutnya.
- l. Mendiskusikan hasil kunjungan bersama kelompoknya dengan bimbingan DPL.
- m. Menyusun laporan kuliah terpadu berbasis wirausaha di bidang industri kreatif.

9. Estimasi Jadwal Kunjungan Kuliah Terpadu Berbasis Wirausaha di bidang industri kreatif, Pulau Bali Nopember 2016.

Hari Pertama:

- 14.00 Berkumpul di halaman kampus
- 14.30 Upacara pemberangkatan
- 15.00 Berangkat menuju Bali

Hari Kedua:

- 05.00 Pantai Sanur
- 07.00 Transit hotel mandi dan makan pagi
- 09.00 Kunjungan Industri Kreatif
- 12.00 Makan siang di lokal restoran
- 14.00 Pantai Kuta
- 17.00 Pertunjukan tari kecak

Hari Ketiga:

- 06.30 Makan pagi di hotel
- 07.00 Check Out hotel
- 08.30 Istana Presiden Tampak Siring
- 11.00 Pabrik kata-kata Joger Luwus
- 13.00 Makan siang di restoran Tamansari
- 14.00 Danau Bedugul
- 16.00 Pantai Tanah Lot
- 17.30 Kembali ke Malang
- 19.00 Makan malam di restoran Bidadari Negara

Hari Keempat:

- 05.00 Tiba di kota tercinta Malang